

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu Perencanaan pondok pesantren, Pelaksanaan pondok pesantren dan Evaluasi pondok pesantren (b) saran yang terdiri bagi lembaga pendidikan, peneliti selanjutnya dan pembaca.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian tentang strategi dalam membentuk sikap kemandirian dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelebak Lamongan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri

Dalam perencanaan strategi pondok pesantren, pihak pondok pesantren mengadakan rapat pimpinan dan pengurus tiap tahunnya yang sifatnya sudah terjadwal. Adanya rapat tersebut guna mengevaluasi program sebelumnya dan memperbaikinya agar kedepannya lebih baik lagi. Selain itu adanya pembentukan kepengurusan sesuai bidangnya masing-masing, guna menjalankan program kegiatan agar berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Kemudian kegiatan yang dibentuk terbagi menjadi 4 kegiatan, yakni kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Selain membentuk program kegiatan, pondok pesantren juga membentuk tata tertib atau pengaturan pondok. Pengurus

juga membuat jadwal-jadwal piket, jadwal kegiatan, jadwal menjaga koperasi dan lain sebagainya.

2. Pelaksanaan Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri

Dalam pelaksanaan strategi pondok pesantren, semua penghuni pondok pesantren mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan oleh pondok pesantren, terutama pengurus. Pengurus mengikuti kegiatan lebih awal daripada santri dikarenakan pengurus sebagai contoh. Pengurus juga saling bekerja sama dengan cara melaksanakan tugas sesuai bidangnya masing-masing. Pelaksanaan pembentukan sikap kemandirian dan kedisiplinan santri memakai pendekatan pembiasaan, namun sebelum santri terbiasa, pengurus memaksa santri melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren, dengan kata lain jika santri tidak mengikuti kegiatan dan melanggar peraturan maka akan kena sanksi. Namun dalam pemberian sanksi ini juga bisa menunjang sikap mandiri dan disiplin santri, misalnya membersihkan kamar mandi, membaca surah yasiin 3 kali, membaca Al-Qur'an di tengah panas terik matahari, dan lain sebagainya. Kemandirian santri di aspek ekonomi, santri di beri jadwal untuk menjaga koperasi yang ada di pondok pesantren. Dengan begitu santri akan mendapatkan pengalaman berwirausaha.

3. Evaluasi Strategi Pondok Pesantren dalam Membentuk Sikap Kemandirian dan Kedisiplinan Santri

Evaluasi dari strategi pondok pesantren, yakni banyak perubahan yang terjadi seperti yang dirasakan oleh perwakilan santri yang peneliti wawancarai. Dengan adanya program dan tata tertib, serta fasilitas yang ada di pondok pesantren menjadikan santri lebih terbiasa mandiri dan disiplin. Santri lebih bisa mengatur waktu, mampu bertanggung jawab atas semua yang telah dikerjakan, mampu berperilaku yang baik, serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa melibatkan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan agar semakin ditingkatkan dan semakin kreatif dalam strategi pembentukan sikap kemandirian dan kedisiplinan kepada seluruh santri agar dapat tumbuh berkembang secara optimal.

2. Bagi pengurus

Hasil penelitian ini diharapkan para pengurus agar lebih ketat dalam menjalankan tugasnya dan lebih memiliki sikap tanggung jawab. Selain itu, pengurus juga harus memberikan contoh bagi santri yang lain.

3. Bagi santri

Santri harus lebih patuh pada kegiatan dan harus menghindari dalam hal melanggar peraturan. Selain itu, santri juga harus memiliki sikap yang baik dimanapun santri itu berada.